

Efektivitas Penggunaan E- Katalog Produk Karya Cipta Boga Berbasis Bahan Lokal pada Mahasiswa

Sri Wahyu Andayani (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)

Rina Setyaningsih (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)

Rilly Tersinaningsih (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)

Diana Rahmawati (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)

Alamat email Koresponden: sw.andayani@ustjogja.ac.id

Abstrak

Peranan e-katalog sangat penting bagi mahasiswa karena menjadi dasar komparasi dalam meningkatkan kreativitas penyajian produk karya cipta boga yang berbasis bahan lokal. Media e-katalog ini dapat digunakan sebagai referensi untuk sumber ide bagi mahasiswa untuk meningkatkan inovasi kreativitas dalam penyajian hidangan saat praktek karya cipta boga dengan menggunakan berbagai bahan lokal yang ada di Indonesia. Penggunaan e-katalog pada mata kuliah karya cipta boga diharapkan mampu mengatasi permasalahan peserta didik/mahasiswa yang belum memiliki wawasan luas tentang ide kreativitas penyajian dapat menerapkan dalam kegiatan perkuliahan tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian, adapun permasalahan dalam penelitian ini: Sejauh mana efektivitas penggunaan media e-katalog dapat meningkatkan kreativitas penyajian hidangan pada praktek karya cipta boga dilihat dari (1) antraktivitas media, (2) kejelasan media, (3). kelengkapan informasi media, (4) kemudahan akses media. Tujuan penelitian ini, untuk meneliti efektivitas penggunaan e-katalog pada mata kuliah karya cipta boga di program studi PVKK FKIP UST tahun akademik 2022/2023. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu efektivitas penggunaan media e-katalog untuk mencapai kompetensi pada mata kuliah karya cipta boga. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VII berjumlah 30 mahasiswa yang menempuh mata kuliah karya cipta boga. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuisioner (angket) dan dokumentasi. Angket sebagai instrumen pengumpul data dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan efektivitas penggunaan media e-katalog pada mata kuliah karya cipta boga digunakan instrumen efektivitas, diukur dengan memberi kuesioner kepada responden. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif.

Kata Kunci: Efektivitas, E-katalog.

Abstract

The role of the e-catalogue is very important for students because it is a basis for comparison in increasing creativity in presenting culinary creations based on local ingredients. This e-catalogue medium can be used as a reference and a source of ideas for students to increase creative innovation in serving dishes when practicing culinary creations using various local ingredients found in Indonesia. The use of e-catalogue in culinary creativity courses is expected to be able to overcome the problems of students

who do not yet have broad insight into creative presentation ideas that can be applied in these lecture activities. Based on these problems, the researcher is interested in conducting research. The problem in this research is: To what extent is the effectiveness of using e-catalogue media able to increase the creativity of serving dishes in the practice of culinary creations as seen from (1) media interactiveness, (2) media clarity, (3) completeness of media information, and (4) ease of media access? The aim of this research is to examine the effectiveness of using e-catalogue in culinary creation courses in the PVKK FKIP UST study programme for the 2022-2023 academic year. The variable in this research is a single variable, namely the effectiveness of using e-catalogue media to achieve competency in culinary creation courses. The population in this study was 37 students who took the culinary creation course. The sample used in this research is a saturated sample, where all members of the population are used as the research sample. Data collection methods in research use questionnaires and documentation. The questionnaire, as a data collection instrument, was carried out to measure the effectiveness of using e-catalogue media in culinary creation courses. The effectiveness instrument was used and measured by giving questionnaires to respondents. The data analysis technique uses quantitative descriptive.

Keywords: *Effectiveness, E-catalogue.*

Pendahuluan

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan dan menjadi tantangan tersendiri bagi profesional pendidikan, hal tersebut akan berpengaruh pada kegiatan pembelajaran. Proses kegiatan pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa yang dirancang untuk mendukung proses belajar. Aktivitas belajar yang dirancang disebut dengan pembelajaran, perolehan tujuan belajar akan dapat dicapai secara efektif dan efisien, jika aktivitas belajar dirancang secara baik. Agar kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif dan capaian pembelajaran dapat terwujud secara maksimal, maka perlu adanya media pembelajaran yang mendukung proses belajar tersebut. Fungsi adanya media pembelajaran agar proses belajar lebih menarik, inovatif dan dapat mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Kemajuan teknologi yang sangat pesat diharapkan dapat diikuti oleh semua lapisan masyarakat, terutama yang bergerak di bidang pendidikan dan terkait dengan penggunaan media pembelajaran. Salah satu contoh media tersebut adalah media katalog, dengan adanya media tersebut diharapkan kegiatan pembelajaran lebih efektif, karena tujuan penggunaan media untuk mempermudah siswa dalam kegiatan belajar. Katalog adalah buku yang berbentuk mediacetak, kelemahannya yaitu memerlukan banyak kertas, membutuhkan alat bantu, membutuhkan tempat dan waktu untuk mencari bahan materi

yang dibutuhkan (Sri Handayani. 2018:29). Kelemahan katalog berbentuk cetak, dan isinya terbatas hanya mencakup beberapa hal saja. Melihat kelemahannya tersebut, maka dalam perkembangannya diperlukan media pembelajaran yang mengikuti perkembangan IPTEK, yaitu: e-katalog yang berisi materi tentang ide kreativitas penyajian hidangan makanan dengan berbasis bahan lokal yang ada di Indonesia.

Penerapan dan penggunaan e-Katalog ini sesuai dengan misi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dan Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga yang tercantum dalam peraturan akademik Tahun (2020:3) yaitu “ mengembangkan dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) untuk kesejahteraan masyarakat dan kebangsaan”. Media e-katalog ini dapat digunakan sebagai referensi untuk sumber ide bagi mahasiswa untuk meningkatkan inovasi kreativitas dalam penyajian hidangan saat praktek karya cipta boga dengan menggunakan berbagai bahan lokal yang ada di Indonesia. Penggunaan e-katalog pada mata kuliah karya cipta boga diharapkan mampu mengatasi permasalahan peserta didik/mahasiswa yang belum memiliki wawasan luas tentang ide kreativitas penyajian dapat menerapkan dalam kegiatan perkuliahan tersebut, sehingga media e-katalog dapat digunakan secara efektif untuk memunculkan ide-ide yang kreatif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian, adapun permasalahan dalam penelitian ini : sejauh mana efektivitas penggunaan media e-katalog dapat meningkatkan kreativitas penyajian hidangan pada praktek karya cipta boga dilihat dari (1) antraktivitas media, (2) kejelasan media, (3). kelengkapan informasi media, (4) kemudahan akses media. Manfaat Teoritis : Hasil Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan refrensi guna pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media e-katalog untuk menunjang mata kuliah karya cipta. Manfaat Praktis: a). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dosen untuk membuat media pembelajaran lebih banyak lagi khususnya pada mata kuliah praktik sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien. b). Diharapkan mahasiswa lebih mampu meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan media yang diterapkan oleh dosen, dan bisa memanfaatkan e-katalog baik di kampus maupun di luar kampus. c). Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan secara langsung tentang penggunaan media yang lebih tepat, inovatif, dan menarik, dan menambah pengalaman.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini, untuk meneliti efektivitas penggunaan e-katalog pada mata kuliah karya cipta boga di program studi PVKK FKIP UST tahun akademik 2022/2023. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu efektivitas penggunaan media e-katalog untuk mencapai kompetensi pada mata kuliah karya cipta boga. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VII yang sudah menempuh mata kuliah karya cipta boga sebanyak 30 mahasiswa PVKK FKIP UST tahun akademik 2022/2023. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuisioner (angket) dan dokumentasi. Angket sebagai instrumen pengumpul data dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan efektivitas penggunaan media e-katalog pada mata kuliah karya cipta boga digunakan instrumen efektivitas, diukur dengan memberi kuesioner kepada responden. Uji coba dilakukan pada subyek yang sama (uji coba terpakai).

Instrumen yg telah diisi responden akan diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya, uji coba instrumen dilakukan pada 30 responden. Uji validitas menunjukkan hasil 20 soal diujikan kepada 30 responden untuk perhitungan hasil validitas dapat dilihat pada lampiran validitas, semua soal dinyatakan valid karena $r_{hitung} < r_{0,361}$. Hasil reabilitas instrumen menggunakan SPSS diperoleh koefisien reabilitas hitung sebesar $0,804 < r_{tabel} 0,60$, dengan demikian data ini tergolong reliabel sangat baik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis deskripsi ini menggunakan ukuran pemusatan data digunakan untuk menggambarkan nilai mean, median, modus serta standar deviasi.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi data hasil efektivitas penggunaan e-katalog karya cipta boga berbasis bahan pangan lokal pada mahasiswa PVKK FKIP UST tahun akademik 2022/2023 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Efektifitas Penggunaan E-Katalog Produk Karya Cipta Boga

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Efektifitas penggunaan E-Katalog	30	24.00	8.00	32.00	409.00	13.6333	1.09595	6.00278	36.033
Valid N (listwise)	30								

Berdasarkan tabel rangkuman data penelitian pada table 1, dari 30 responden dinyatakan valid karena memiliki nilai diatas 0,361. Hasil distribusi frekuensi efektivitas penggunaan e-katalog karya cipta boga berbasis bahan pangan lokal pada mahasiswa PVKK FKIP UST tahun akademik 2022/2023 selengkapnya dijelaskan pada table 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Efektifitas Penggunaan E-Katalog Produk Karya Cipta Boga

No	Nilai	Frekuensi	Relatif (%)
1	8 -11	12	40%
2	12-15	6	20%
3	16- 19	10	33%
4	20-23	0	0%
5	24-27	0	0%
6	28-32	2	7%
		30	100%

Berdasarkan hasil katagori efektivitas penggunaan e-katalog Karcip Boga menunjukkan bahwa 2 responden termasuk dalam kategori tinggi (7%), kategori cukup 16 responden dengan kategori cukup (53%) dan 12 responden dalam kategori rendah (40%). Data tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan e-katalog Karcip pada mahasiswa PVKK termasuk dalam katagori cukup efektif dengan presentase 53%. Artinya mahasiswa cukup efektif dalam menggunakan media E- Katalog Produk Karya Cipta Boga Berbasis Bahan Lokal Pada Mahasiswa PVKK Program Studi PVKK FKIP UST tahun Akademik 2022/2023. Hal ini diperkuat oleh penelitian Purwanto, D dan Susanto, E (2021, hlm. 70) “bahwa efektivitas kemampuan proses pembelajaran sangatlah ditentukan oleh kopetensi pendidik agar dimiliki dalam pelaksanaan proses

pembelajaran”. Sejalan dengan penelitian Nuriansyah, F (2020, hlm. 86) “efektivitas pembelajaran salah satunya yang dapat tercapai adalah menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi, baik dari materi maupun kondisi keadaan lingkungan mahasiswa”. Efektivitas sangat penting untuk mengukur pencapaian. Pemanfaatan media yang dimaksudkan untuk membantu kegiatan pembelajaran agar lebih efektif mencapai tujuan dan efisien dalam hal waktu, biaya, dan tenaga (Falahudin, I, 2014, hlm. 89). Seberapa baik pekerjaan yang dilakukan akan menghasilkan keluaran sesuai yang diharapkan. pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan perencanaan, waktu, biaya dan mutu maka dapat dikatakan efektif (Masruri, 2014, hlm. 186).

Hasil deskripsi efektivitas penggunaan e-katalog dapat dilihat pada masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Efektivitas Penggunaan E-Katalog pada Masing-masing Indikator

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Antraktivitas media	30	19.00	6.00	25.00	308.00	10.2667	.84273	4.61581	21.306
Kejelasan Media	30	12.00	4.00	16.00	207.00	6.9000	.53894	2.95191	8.714
Kelengkapan Informasi Media	30	6.00	2.00	8.00	104.00	3.4667	.28257	1.54771	2.395
Kemudahan akses media	30	18.00	6.00	24.00	305.00	10.1667	.82641	4.52642	20.489
Valid N (listwise)	30								

Data frekuensi dari efektivitas penggunaan e-katalog karcip pada indikator antraktivitas media dapat dilihat pada tabel frekuensi dengan menghitung dengan cara jumlah kelas menggunakan rumus, $K = 1 + 3,3 \log n$ dan menghitung rentan data . Berdasarkan rumus struges jumlah kelas antraktivitas media adalah $K = 1 + 3,3 \log 30 = 5,8$ (dibulatkan 6), panjang kelas adalah 3. Hasil pembagian distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Indikator Antraktivitas Media

No	Nilai	Frekuensi	Relatif (%)
1	6 -8	11	37%
2	9-11	7	23%
3	12- 14	10	33%
4	15-17	0	0%
5	18-20	0	0%
6	21-25	2	7%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi pada indikator antraktivitas media menunjukkan hasil frekuensi tertinggi pada interval 6-8 dengan frekuensi 37%, sedangkan frekuensi terendah yaitu 0% pada interval (15-17) dan (18-20). Perhitungan kategori skor antraktivitas media dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kategori Antraktivitas Media E-Katalog

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Relatif %
1	Tinggi	20 - 25	2	7%
2	Cukup	13 -19	17	56%
3	Rendah	5 - 12	11	37%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan hasil katagori antraktivitas media menunjukkan bahwa 2 responden termasuk dalam kategori tinggi (7%), kategori cukup 17 responden dengan kategori cukup (56%) dan 11 responden dalam kategori rendah (37%). Data tersebut menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan e-katalog pada indikator antraktivitas media pada mahasiswa PVKK termasuk dalam katagori cukup efektif dengan presentase 56%. Artinya, mahasiswa cukup baik dalam antraktivitas media atau aktivitas media. Hal ini ditegaskan oleh Sarasak, P, B, A, D dan Utami, S, S, L, (2021, hlm. 277) mengungkapkan bahwa efektifitas penggunaan media dimanfaatkan secara efektif. Sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Hendry dan Silalahi, E, (2013, hlm. 196) bahwa “antraktivitas media memiliki daya tarik membaca untuk orang dan tertarik untuk mengikuti perkembangan berita yang disampaikan dalam media tersebut”.

Data frekuaensi dari efektifitas penggunaan e-katalog karcip pada indikator kejelasan media dapat dilihat pada tabel frekuensi dengan menghitung dengan cara jumlah kelas menggunakan rumus, $K = 1 + 3,3 \log n$ dan menghitung rentan data . Berdasarkan rumus struges jumlah kelas antraktivitas media adalah $K = 1 + 3,3 \log 30 = 5,8$ (dibulatkan 6), panjang kelas adalah 2. Hasil pembagian distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Indikator Kejelasan Media

No	Nilai	Frekuensi	Relatif (%)
1	4 -5	8	27%
2	6-8	20	67%
3	9- 10	0	0%
4	11-12	0	0%
5	13-14	0	0%
6	15-16	2	6%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi pada indikator kejelasan media menunjukkan hasil frekuensi tertinggi pada interval 4-5 dengan frekuensi 27%, sedangkan frekuensi terendah yaitu 0% pada interval (9-10), (11-12) dan (13-14). Perhitungan kategori skor kejelasan media dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Kategori Kejelasan Media

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Relatif %
1	Tinggi	13 - 17	3	10%
2	Cukup	8 -12	19	63%
3	Rendah	4 - 7	8	27%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan hasil katagori kejelasan media menunjukkan bahwa 3 responden termasuk dalam kategori tinggi (10%), kategori cukup 19 responden dengan kategori cukup (63%) dan 8 responden dalam kategori rendah (27%). Data tersebut menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan e-katalog pada indikator kejelasan media pada mahasiswa PVKK termasuk dalam katagori cukup efektif dengan presentase 63%. Artinya, mahasiswa cukup baik dalam kejelasan media. Hal ini diperkuat oleh Rahmat, D, B, O, (2020, hlm. 17) bahwa menggambarkan sebuah berita atau menggambarkan sebuah informasi yang harus jelas sehingga tidak dapat menimbulkan kesalah pahaman bagi pembaca yang fatal. Media organisasi atau media milik lembaga resmi harus terlihat bahwa media tersebut adalah media yang resmi sehinga dapat dibedakan dari media lain. Sarana komunikasi media cetak maupun non cetak, termasuk teknologi perangkat kertas (Adhani, 2019, hlm.25).

Data frekuansi dari efektivitas penggunaan e-katalog karcip pada indikator Kelengkapan Informasi Media dapat dilihat pada tabel frekuensi dengan menghitung dengan cara jumlah kelas menggunakan rumus, $K = 1 + 3,3 \log n$ dan menghitung rentan data . Berdasarkan rumus struges jumlah kelas antraktivitas media adalah $K = 1 + 3,3 \log 30 = 5,8$ (dibulatkan 6), panjang kelas adalah 1. Hasil pembagian distribusi frekuensi dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Indikator Kelengkapan Informasi Media

No	Nilai	Frekuensi	Relatif (%)
1	1 -2	3	10%
2	2-3	2	7 %
3	3- 4	4	13%
4	5-6	15	50%
5	6-7	2	7%
6	7-8	4	13%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi pada indikator kelengkapan informasi media menunjukkan hasil frekuensi tertinggi pada interval 1-2 dengan frekuensi 36%, sedangkan frekuensi terendah yaitu 7% pada interval (2-3) dan (6-7) Perhitungan kategori skor kelengkapan informasi dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Kategori Kelengkapan Informasi Media

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Relatif %
1	Tinggi	7 -9	8	27%
2	Cukup	5 -6	17	57%
3	Rendah	2 - 4	5	16%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan hasil katagori kelengkapan informasi media menunjukkan bahwa 5 responden termasuk dalam kategori tinggi (61%), kategori cukup 17 responden dengan kategori cukup (57%) dan 5 responden dalam kategori rendah (16%). Data tersebut menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan e-katalog pada indikator kelengkapan informasi media pada mahasiswa PVKK termasuk dalam katagori cukup dengan presentase 57%. Artinya, mahasiswa cukup baik dalam kelengkapan informasi media. Hal ini diperkuat oleh Hendry & Silalahi, E, (2013, hlm. 196) bahwa “kelengkapan informasi media informasi yang telah disampaikan melalui media harus terverifikasi akan sumber informasi, informasi yang disampaikan tidak terpotong sehingga dapat dipertanggung jawabkan”. Sejalan dengan penelitian Ubaya (2019, hlm. 7) bahwa “media informasi dapat dikatakan alat grafis yang digunakan untuk memproses dan mengungkap kembali informasi-informasi visual”.

Data frekuaensi dari efektivitas penggunaan e-katalog karcip pada indikator Kemudahan akses media dapat dilihat pada tabel frekuensi dengan menghitung dengan cara jumlah kelas menggunakan rumus, $K = 1 + 3,3 \log n$ dan menghitung rentan data . Berdasarkan rumus struges jumlah kelas kemudahan akses media adalah $K = 1 + 3,3 \log 30 = 5,8$

(dibulatkan 6), panjang kelas adalah 1. Hasil pembagian distribusi frekuensi dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Indikator Kemudahan Akses Media

No	Nilai	Frekuensi	Relatif (%)
1	6-8	9	30%
2	9-11	8	27 %
3	12- 14	11	37%
4	15-17	0	0%
5	18-20	0	0%
6	21-24	2	7%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi pada indikator kemudahan akses media menunjukkan hasil frekuensi tertinggi pada interval 6-8 dengan frekuensi 30%, sedangkan frekuensi terendah yaitu 0% pada interval (15-17) dan (18-20) Perhitungan kategori skor kelengkapan informasi kemudahan akses media dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Kategori Kemudahan Akses Media

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Relatif %
1	Tinggi	17 -24	2	7%
2	Cukup	11 -16	19	63%
3	Rendah	6 - 10	9	30%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan hasil katagori kemudahan akses media menunjukkan bahwa 2 responden termasuk dalam kategori tinggi (7 %), kategori cukup 19 responden dengan kategori cukup (63%) dan 9 responden dalam kategori rendah (30%). Data tersebut menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan e-katalog pada indikator kemudahan akses media pada mahasiswa PVKK termasuk dalam katagori cukup dengan presentase 63%. Artinya, mahasiswa cukup baik dalam kemudahan akses media. Hal ini dapat diperkuat oleh peneliti Schoenmueller, B, dan Schafer (2013, hlm. 193) bahwa “aktivitas masyarakat untuk mendapatkan informasi saat ini menjadi tidak terbatas dengan adanya internet dan media sosial”. Menurut Sakti, dkk (2013, hlm. 3) “menyatakan bahwa intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (user) dengan system juga dapat menunjukkan kemudahan pengguna”.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa Efektivitas Penggunaan E- Katalog Produk Karya Cipta Boga Berbasis Bahan Lokal Pada Mahasiswa PVKK FKIP UST Yogyakarta dalam kategori cukup efektif dengan persentase 53%. Efektivitas penggunaan media e-jobsheet terdapat indikator antrativitas media, kejelasan media, kelengkapan informasi media, dan kemudahan akses media dengan kesimpulan sebagai berikut.

1. Antraktivitas media dalam kategori cukup dengan presentase 56%.
2. Kejelasan media dalam kategori cukup efektif dengan presentase 63%.
3. Kelengkapan informasi media dalam kategori cukup efektif dengan presentase 57%.
4. Kemudahan akses media dalam kategori cukup efektif dengan presentase 63%.

Ucapan Terima Kasih dan Catatan

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Kaprodi PVKK FKIP UST, 2) Kepala LP2M UST.

Referensi

- Bruhn, Schoenmueller dan Schafer. Efektifitas Penggunaan Whatsapp sebagai Media Belajar Kelas II SD Islam An Nizomiyah. 2012.
- Huda, Asrori. (2010) Efektifitas pemamfaatan media presentasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam: studi kasus di man 04 model pondok pinang jakarta selatan.
- Rizcah Amelia "Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan Di Dinas Sosial Kota Makassar." Skripsi [Internet].[Diunduh pada 28 Maret 2016]. Tersedia pada: <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/14610/SKRIPSI%20RIZCAH%20AMELIA.pdf> (2015): 1-111.
- Sagala, Syaiful., 2009. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta.
- Muhajang, T., & Desiria, Monica, P.2018. " Pengaruh Literasi \ Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa". Jurnal Ilmiah Pendidikan. 2(2), 15–21.
- Trianto, Anton. "Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kota Palembang." Akuisisi: Jurnal Akuntansi 12.1 (2016).